



IMPLEMENTASI MANAJEMEN KESISWAAN DI MTs NEGERI 3 MEDAN

Muhammad Rizki Syahputra¹

¹UIN Sumatera Utara Medan, Indonesia

Corresponding Author: Muhammad Rizki Syahputra, ✉-mail:
muhammadrizkisyahputra08@gmail.com

ABSTRACT

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui proses implementasi manajemen kesiswaan yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan rencana dan evaluasi di dalam manajemen kesiswaan di MTs Negeri 3 Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, untuk mendeskriptifkan perilaku-perilaku obyek-obyek yang diteliti berdasarkan rencana yang telah ditetapkan. menggambarkan secara deskripsi, meringkas berbagai macam kondisi yang ditemukan di lapangan atau obyek penelitian. Sumber data primer dan Sumber data sekunder yang menjadi pelengkap dalam penelitian ini. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan penelaahan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, 1) Proses perencanaan implementasi manajemen kesiswaan yang dilakukan di Negeri 3 Medan yaitu dirancang oleh pihak wakil kepala madrasah bagian kesiswaan dan dibantu oleh guru dan staf lainya melalui intruksi kepala madrasah secara langsung telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Perencanaan mengenai manajemen kesiswaan disusun dengan dasar kemampuan madrasah dan memenuhi kebutuhan siswa dan tuntutan zaman, 2) Proses pengorganisasian implementasi pembinaan kesiswaan di Negeri 3 Medan dilakukan dengan memberikan pembinaan bimbingan dan layanan khusus serta tanggung jawab terhadap diri siswa, dengan cara memantau dan melatih kegiatan-kegiatan pada pemberdayaan dan potensi-potensi yang dimiliki siswa agar tujuan siswa tercapai dan mencintai lingkungan Madrasah, 3) Proses pelaksanaan pembinaan kegiatan kesiswaan ekstrakurikuler dan intrakurikuler di Negeri 3 Medan yaitu dilakukan dengan melakukan pembinaan khusus terhadap siswa yang mempunyai minat dan bakat keterampilan yang khusus, dan langsung dipandu oleh tenaga ahli keterampilan yang professional dalam setiap minat bakat siswa, 4) Pengevaluasian dan pengawasan hasil kegiatan siswa manajemen kesiswaan yang dilakukan di Negeri 3 Medan dilakukan langsung oleh kepala madrasah dan Wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan dan dibantu guru staf lainya, dengan tujuan untuk menjamin terlaksananya program perencanaan kesiswaan yang telah dijalankan, dan memantau penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Manajemen Kesiswaan

ARTICLE INFO

Article history:

Received

Revised

Accepted

Kata Kunci Keywords

How to cite

Muhammad Rizki Syahputra. (2020). Implementasi Manajemen Kesiswaan di MTs Negeri 3 Medan. Education Achievement: Journal of Science and Research.

PENDAHULUAN

Manajemen sekolah merupakan pusat pelaksanaan berbagai rencana pengajaran dan tempat mewujudkan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan oleh lembaga pendidikan. Jadi, dengan adanya manajemen memainkan peran besar dalam mendorong proses pengajaran menuju jenjang lebih tinggi. Dalam konteks ini kepala madrasah sangat berperan dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, komunikasi, koordinasi, penggerakan, pengelolaan dan pengawas proses pendidikan sehingga terwujudnya visi misi lembaga pendidikan dan madrasah yang efektif, menciptakan madrasah yang efektif berarti kepala madrasah harus melakukan berbagai aspek, seperti: perencanaan pengembangan madrasah, pengembangan guru dan staf, pengembangan peserta didik, melibatkan orang tua dan masyarakat, penghargaan dan insentif, tata tertib dan disiplin, pengembangan kurikulum dan pembelajaran, manajemen keuangan dan pembiayaan, serta pendayagunaan sarana dan prasarana madrasah. Karakteristik tersebut sangat mendukung terciptanya madrasah efektif, Mulyasa, (2013:61).

Mulyasa, (2007:21) Manajemen kesiswaan adalah penataan dan pengaturan terhadap kegiatan yang berkaitan dengan peserta didik mulai masuk sampai dengan keluarnya peserta didik tersebut dari suatu madrasah. Manajemen kesiswaan bukan hanya berbentuk pencatatan data peserta didik, melainkan meliputi aspek yang lebih luas yang secara optimal dapat membantu upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan dimadrasah. Rohiat, (2009:25) Manajemen kesiswaan merupakan kegiatan-kegiatan yang bersangkutan dengan masalah kesiswaan disekolah. Proses pelayanan dan pencatatan siswa dalam penerimaan siswa baru, setelah melalui seleksi siswa baru dengan persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan. Dalam penerimaan siswa baru terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan seperti 1). Penetapan daya tampung, 2) penetapan persyaratan siswa yang akan diterima, dan 3). Pembentukan panitia penerima siswa baru. Mantja, (2007:35) menyatakan bahwa manajemen kesiswaan merupakan proses pengurusan segala hal yang berkaitan dengan siswa, pembinaan sekolah mulai dari perencanaan penerimaan siswa, pembinaan selama siswa berada disekolah, sampai dengan siswa menamatkan pendidikannya melalui penciptaan suasana yang kondusif terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar yang efektif.

Manajemen kesiswaan merupakan salah satu sub sistem dari manajemen madrasah. Manajemen kesiswaan sangat penting dilakukan oleh madrasah untuk mengetahui berbagai hal tentang siswa, oleh karena itu yang perlu dilakukan adalah mendata siswa secara menyeluruh. Pendataan siswa dilakukan untuk mengetahui jumlah siswa serta mengenai riwayat hidup siswa. Hal tersebut supaya memudahkan madrasah dalam menyediakan kebutuhan dan sarana prasarana kelas. Selain dari pada itu, dengan adanya manajemen kesiswaan dimadrasah kegiatan manajemen berjalan lancar seperti kegiatan manajemen pembelajaran, tenaga kependidikan, sarana prasarana dan layanan lainya diarahkan kepada peserta didik untuk mendapatkan layanan

andal bermutu. Suryosubroto dalam Syafaruddin dan Nurawati (2013:253) Manajemen siswa/murid berkaitan dengan pekerjaan-pekerjaan atau kegiatan-kegiatan pencatatan murid/siswa semenjak dari proses penerimaan sampai saat siswa meninggalkan sekolah karena sudah tamat mengikuti pendidikan pada sekolah tersebut.

Faktor siswa sebagai salah satu masukan/input, yang akan dikembangkan melalui proses pembelajaran/pembinaan adalah sub sistem lembaga pendidikan islam yang sangat menentukan kualitas keluaran/lulusan. Artinya, proses seleksi untuk masuk, penempatan ke dalam kelas, program pembelajaran dan pelaksanaannya, serta pembinaan siswa sampai menjadi lulusan berkualitas merupakan rangkaian manajemen yang di rancangsedemikian rupa oleh pimpinan, staf, guru, karyawan, majelis/komite sekolah dan prihal terkait lainnya (*stakeholders*) setiap lembaga pendidikan islam harus dilaksanakan dengan manajemen yang baik.

Siswa merupakan elemen penting dalam sebuah lembaga pendidikan, karena siswa adalah objek didik yang menjadi sasaran utama pendidikan. Manajemen Kesiswaan diartikan sebagai usaha pengaturan terhadap siswa mulai dari siswa masuk madrasah sampai lulus dari madrasah. Oleh karena itu, dengan adanya kepala madrasah mampu mengarah ke jenjang yang lebih baik dan bermutu, terutama pelatihan dan peningkatan terhadap kinerja guru. Guru merupakan sebagai ujung tombak transformasi proses belajar mengajar di kelas, peranan guru sangat diharapkan oleh siswa dalam membina, mengelola kelas, menata bahan ajar, menentukan kegiatan kelas bahkan menjawab pertanyaan yang bijaksana, maka dari itu seorang guru memang harus betul-betul menyiapkan desain pembelajaran dengan baik dan memiliki keahlian yang professional dalam bidangnya, supaya input dan output lembaga pendidikan melahirkan generasi yang berkualitas.

Madrasah Tsanawiyah Negeri Kutacane merupakan lembaga pendidikan tingkat menengah pertama yang berada dibawah naungan Kementerian Agama, berbasis pada pengembangan budaya dan akhlak sudah seharusnya memperhatikan manajemen kesiswaannya agar dapat terwujud nilai-nilai religious, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, semangat kebangsaan, cinta tanah air gemar membaca dan peduli sosial lingkungannya. Saat ini, kegiatan kesiswaan di MTs Negeri 3 Medan adalah kegiatan pengembangan diri yang bertujuan memberikan kesempatan untuk mengembangkan dan mengekspresikan diri sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat setiap siswa sesuai dengan kondisi madrasah. Namun, dalam kegiatan ini tidak berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat, sehingga tujuan belum tercapai.

Fenomena ini menunjukkan bahwa pengembangan diri di Madrasah Tsanawiyah Kutacane tidak terlaksana karena kurangnya kemampuan kepala madrasah dalam memajemen kegiatan-kegiatan tersebut seperti kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler mencakup: intrakurikuler dan pembinaan dan pengembangan pelajar olahraga, kegiatan intrakurikuler pembinaan dan

pengembangan seni dan budaya. Melihat fenomena tersebut dan mengingat pentingnya manajemen kesiswaan dalam institusi pendidikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, untuk mendeskripsikan perilaku-perilaku obyek-obyek yang diteliti berdasarkan rencana yang telah ditetapkan. menggambarkan secara deskripsi, meringkas berbagai macam kondisi yang ditemukan di lapangan atau obyek penelitian. Sumber data primer yang dijadikan sebagai data pokok dalam penelitian diperoleh dari wawancara dengan Kepala Madrasah dan Wakil Kepala Madrasah Bidang Kesiswaan, guru, dan lainnya. Sumber data sekunder yang menjadi pelengkap dalam penelitian ini yang diperoleh dari dokumen dan buku-buku yang bisa dijadikan sebagai pendukung untuk mencapai hasil penelitian. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan penelaahan dokumentasi. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengawasan manajemen kesiswaan di MTs Negeri 3 Medan

Hasil penelitian Perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengawasan manajemen kesiswaan di MTs Negeri 3 Medan bahwa dalam kegiatan manajemen kesiswaan hal pertama yang akan dilakukan oleh kepala madrasah dalam mengelola kesiswaan di MTs Negeri 3 Medan adalah membuat perencanaan. Sebab perencanaan merupakan proses pertama yang dilakukan untuk menentukan kegiatan yang terprogram dan menentukan tingkat keberhasilan madrasah dalam mengelola manajemen kesiswaan. Dalam penerapan Manajemen kesiswaan dilaksanakan secara baik, terencana, terprogram, bertahap dan konsisten dimana Manajemen kesiswaan, mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan, adanya transparansi dana dan mengikutsertakan peran serta masyarakat dalam bentuk komite madrasah dengan mengadakan rapat secara periodik dalam menentukan rencana dan program-program madrasah sehingga tahap demi tahap rencana dapat tercapai sesuai tujuan. Selanjutnya, untuk melakukan perencanaan yaitu menganalisis kebutuhan apa saja yang akan dilakukan, mencatat setiap keperluan dan menyusun kebutuhan yang diperlukan oleh siswa. Dalam melakukan perencanaan perlu beberapa alternatif agar perencanaan tersebut bisa nantiya terapkan dengan baik. Dan untuk menemukan alternatif-alternatif tersebut diperlukan beberapa pihak yang harus dilibatkan dalam membuat perencanaan.

Setelah membuat perencanaan terhadap kesiswaan, mengingat pentingnya mutu pendidikan tidak terlepas dari pembinaan, tanpa pembinaan

tujuan belajar tidak akan terarah, pembinaan dilakukan setelah siswa ditempatkan di madrasah. Pembinaan merupakan layanan-layanan khusus yang diberikan untuk menunjang proses pembelajaran siswa. pembinaan siswa yang dilakukan MTs Negeri 3 Medan melibatkan semua pihak yang ada di madrasah. Hal ini dilakukan pihak madrasah agar semua kegiatan-kegiatan dapat berjalan dengan baik dan akun tabel sehingga tujuan tercapai. Program-program bimbingan dan pembinaan disiplin siswa adalah program-program yang dirancang khusus untuk membentuk siswa yang mampu bersaing dalam kehidupan mendatang, yang merupakan untuk mencetak siswa yang berjiwa IPTEK dan IMTAQ serta membentuk Madrasah Tsanawiyah yang bermutu sesuai dengan tuntutan zaman.

Implementasi Manajemen Kesiswaan di MTs Negeri 3 Medan

Kepala Madrasah selaku manajer pendidikan di madrasah dengan mengedepankan kegiatan yang inovatif, madrasah ini menyusun perencanaan manajemen kesiswaan sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan madrasah. Proses perencanaan merupakan langkah awal yang harus dilakukan sebelum diselenggarakannya proses rekrutmen siswa baru. Implementasi manajemen kesiswaan di MTs Negeri 3 Medan diketahui bahwa perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengawasan kesiswaan yang dilakukan MTs Negeri 3 Medan sudah mulai berjalan dengan lancar, karena menganalisis kebutuhan dan kegiatan-kegiatan yang dibutuhkan siswa dan dalam melakukan evaluasi/pengawasan juga dilakukan oleh semua pihak madrasah.

Pengorganisasian pembinaan terhadap siswa di MTs Negeri 3 Medan yaitu dengan melakukan pemberian layanan khusus melalui bimbingan konseling juga dilakukan oleh pihak Madrasah. Guru yang menaungi bimbingan konseling di madrasah ini memiliki konsistensi untuk membentuk karakter siswa menjadi lebih baik. Tentunya dengan prosedur bimbingan yang ada pihak madrasah cukup terbantu sehingga mampu membina semua siswa yang berasal dari latarbelakang dan karakter yang berbeda-beda menjadi disiplin dan bersikap kooperatif di madrasah. Peraturan madrasah disampaikan kepada seluruh siswa dengan melalui pengumuman yang dipajang pada area masuk madrasah, supaya siswa mengerti dengan tugas dan tanggung jawabnya. Pemberian jadwal dilakukan oleh pihak madrasah baik melalui wali kelas yang telah ditunjuk maupun staf lainnya oleh kepala madrasah selaku pengambil keputusan, untuk menjadikan input dan output bermutu dan berketerampilan.

Perencanaan yang baik akan menganalisis kebutuhan dan dilaksanakan sesuai dengan perkembangan dan kepentingan siswa, setelah direncanakan kegiatan tersebut, maka hal selanjutnya yang akan dilakukan adalah dengan melaksanakannya sesuai yang telah direncanakan sebelumnya, pelaksanaan tersebut dapat dilakukan dengan memberdayakan kegiatan-kegiatan siswa seperti melatih dan mengasah keterampilan siswa sesuai dengan bakat dan minat siswa. MTs Negeri 3 Medan membukan dan memberikan kesempatan

untuk mengikuti kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dengan baik, dan melibatkan semua pihak madrasah tersebut untuk membimbing dan memotivasi siswa melalui kegiatan-kegiatan yang telah direncanakan.

Pengawasan merupakan salah satu proses yang harus dilakukan dalam pemantauan dari hasil kegiatan-kegiatan siswa. Pengawasan dilakukan dengan melibatkan semua pihak madrasah. Evaluasi yang merupakan bagian dari manajemen yang diterapkan di siswa ini adalah salah satu bentuk refleksi yang nantinya dapat digunakan sebagai penilaian dan ukuran terhadap siswa oleh pihak siswa dalam merancang perencanaan baru mengenai manajemen kesiswaan. Adanya evaluasi manajemen kesiswaan itu berarti akan terbentuk perbaikan dalam pengelolaan sistem manajemen dan perencanaan yang diterapkan oleh pihak madrasah khususnya yang berkaitan dengan manajemen kesiswaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi Manajemen Kesiswaan di MTs Negeri 3 Medan maka dapat disimpulkan bahwa, 1) Proses perencanaan implementasi manajemen kesiswaan yang dilakukan di Negeri 3 Medan yaitu dirancang oleh pihak wakil kepala madrasah bagian kesiswaan dan dibantu oleh guru dan staf lainnya melalui intruksi kepala madrasah secara langsung telah dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Perencanaan mengenai manajemen kesiswaan disusun dengan dasar kemampuan madrasah dan memenuhi kebutuhan siswa dan tuntutan zaman. 2) Proses pengorganisasian implementasi pembinaan kesiswaan di Negeri 3 Medan dilakukan dengan memberikan pembinaan bimbingan dan layanan khusus serta tanggung jawab terhadap diri siswa, dengan cara memantau dan melatih kegiatan-kegiatan pada pemberdayaan dan potensi-potensi yang dimiliki siswa agar tujuan siswa tercapai dan mencintai lingkungan Madrasah, 3) Proses pelaksanaan pembinaan kegiatan kesiswaan ekstrakurikuler dan intrakurikuler di Negeri 3 Medan yaitu dilakukan dengan melakukan pembinaan khusus terhadap siswa yang mempunyai minat dan bakat keterampilan yang khusus, dan langsung dipandu oleh tenaga ahli keterampilan yang profesional dalam setiap minat bakat siswa, 4) Pengevaluasian dan pengawasan hasil kegiatan siswa manajemen kesiswaan yang dilakukan di Negeri 3 Medan dilakukan langsung oleh kepala madrasah dan Wakil Kepala Madrasah bidang kesiswaan dan dibantu guru staf lainnya, dengan tujuan untuk menjamin terlaksananya program perencanaan kesiswaan yang telah dijalankan, dan memantau penyimpangan-penyimpangan yang terjadi.

Daftar Pustaka

Mulyasa, E, (2013), *Manajemen Kepemimpinan & Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.

- Mulyasa, E, (2007), *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep Strategi dan Implementasinya*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Rohiat, (2009), *Manajemen Sekolah*, PT. Refika Aditama.
- Mantja,W, (2007), *Profesionalisasi Tenaga Kependidikan, Manajemen Pendidikan dan Supervisi Pengajaran*, Malang: Elang Mas.
- Syafaruddin dan Nurawati, (2013), *Pengelolaan Pendidikan*, Perdana Publishing.
- Fadhli, M. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 215. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.295>.
- Banure, O. K. (2019). Pendidikan, Peran Kepempimpinan Kepala Sekolah Dalam Manajemen Perubahan Di Lembaga. *Benchmarking-Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(1), 1-18.
- Syahputra, M. R. (2019a). Budaya Sekolah dalam Penguatan Pendidikan Karakter Di Era Revolusi Indusri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Program Pascasarjana UNIMED*.
- Zaini, M. F. (2017). Hubungan Antara Kompetensi Profesionalisme Dengan Kinerja Guru Di MAN 3 Medan. *Tadbir*, 1, 19-26.
- Rahman, A., Mukhlisin, A., & Situmorang, B. (2017). The Influence of Organizational Culture, Work Motivation, and Stress Management Against Affective Commitment of Junior High School Teachers in GunungMeriah Sub-district, Aceh. *IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME)*, 5(7), 84-91

Copyright Holder :

© Fuad. (2020).

First Publication Right :

© Education Achievement: Journal of Science and Research

This article is under:

